



PENANGANAN *VIRTUAL TALKSHOW* OLEH INDONESIA MODEST FASHION

Chintya Dwi Ramayanti¹, Etty Khongrat²

¹Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, chintyadwiramayanti15@gmail.com

²Program Studi MICE – Politeknik Negeri Jakarta, etty.khongrad@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

The handling of virtual talk shows by Indonesia Modest Fashion is focused on the process of planning and implementing events carried out by the Indonesia Modest Fashion pre-event team. The purpose of this study is to explain the process of handling and implementing the Indonesia Modest Fashion pre event team in holding a virtual talk show. This study uses qualitative research methods, namely research that emphasizes direct observation and research into a company or organization that organizes events. Then the data collection methods used were observation and interview. The next method of analysis used is descriptive analysis, namely analyzing data by describing and describing data obtained during field work practices and then compared with the theoretical basis obtained. The results of this study indicate that the process of handling virtual talk shows by Indonesia Modest Fashion is categorized into research, design, planning, coordination, and evaluation.

Keyword: *Virtual Event, Handling, Planning, Implementation*

ABSTRAK

Penanganan virtual talkshow oleh Indonesia Modest Fashion terfokuskan kepada proses perancangan dan pelaksanaan acara yang dilakukan oleh tim pre event Indonesia Modest Fashion. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses penanganan dan pelaksanaan tim pre event Indonesia Modest Fashion dalam menyelenggarakan virtual talkshow. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengamatan langsung dan meneliti ke suatu perusahaan atau organisasi yang menyelenggarakan event. Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Berikutnya metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menjabarkan suatu data yang diperoleh selama praktik kerja lapangan lalu dibandingkan dengan landasan teori yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penanganan virtual talkshow oleh Indonesia Modest Fashion dikategorikan dalam riset, desain, perencanaan, koordinasi, dan evaluasi.

Kata Kunci: *Virtual Event, Penanganan, Perencanaan, Pelaksanaan*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini merupakan negara yang berpotensi dalam pengembangan industri pariwisata. Industri kepariwisataan di Indonesia tidak terlepas dari sektor usaha jasa MICE. Di era globalisasi yang didukung dengan kemajuan teknologi, pengetahuan serta persaingan bisnis menyebabkan banyak diselenggarakannya pertemuan serta kegiatan MICE berskala nasional hingga internasional. Dwyer dan Forsyth dalam Seebaluck (2013) menyatakan bahwa

MICE adalah akronim dari meetings, incentives, conferences and exhibitions. MICE merupakan salah satu sektor dalam industri pariwisata yang berkembang sangat pesat.

Di tahun 2020, pandemi virus corona atau covid-19 melumpuhkan segala industri dan aktivitas MICE yang seketika menghambat keterbatasan gerak manusia, sehingga jumlah event MICE di tahun 2020 menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.



MICE merupakan kegiatan yang mengumpulkan banyak orang, dikarenakan pandemi covid-19 yang membatasi jumlah orang dalam suatu kegiatan maka kegiatan MICE menggunakan teknologi virtual dalam penyelenggaraan event, yaitu menjadikan kegiatan offline ke online. Kegiatan virtual event menjadi cara baru agar kegiatan tetap berjalan pada masa pandemi. Beragam bentuk kegiatan virtual juga diselenggarakan mulai dari workshop, webinar, pelatihan dan acara talkshow.

Indonesia Modest Fashion yang merupakan salah satu organisasi modest fashion (Busana tertutup) juga melakukan kegiatan online event berupa virtual talkshow. Untuk memperoleh keberhasilan dalam menyelenggarakan kegiatan virtual, maka perlu dipahami penanganan virtual event yang mana perlu dilakukan langkah-langkah dalam persiapan dan pelaksanaannya. Mulai dari penyusunan tema, narasumber yang ahli dan terpercaya hingga profesionalitas dan platform yang digunakan dalam kegiatan talkshow.

Dalam mempersiapkan suatu event pada umumnya, diperlukan perencanaan yang matang. Menurut Goldblatt (2002:36) terdapat lima tahapan dalam mempersiapkan event. Kelima tahapan tersebut yaitu Research (Riset), Design (Desain), Planning (Perencanaan), Coordination (Koordinasi) dan Evaluation (Evaluasi).

Virtual talkshow oleh Indonesia Modest Fashion merupakan event online yang ditujukan untuk memperluas publisitas dan awareness masyarakat terhadap kegiatan acara Indonesia

Modest Fashion Week Online 2020 (IMFW Online 2020) serta untuk memberikan ilmu mengenai modest fashion terhadap publik.

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menjawab semua permasalahan yang diteliti seperti mengetahui proses penanganan dan pelaksanaan tim pre-event Indonesia Modest Fashion dalam menyelenggarakan virtual talkshow dengan aturan serta prosedur baru yang diterapkan pada sebuah event pada masa pandemi covid-19, dengan objek penelitian yang berfokus kepada kegiatan virtual talkshow oleh tim pre-event Indonesia Modest Fashion.

LITERATUR REVIEW

Pada penelitian ini menggunakan landasan teori yaitu teori event management yang dipaparkan menurut Goldblatt (2002: 36) yaitu:

1. Research (Riset)

Riset dilakukan untuk menentukan kebutuhan, keinginan, dan harapan dari target pasar. Melalui riset yang dilakukan secara mendalam, penyelenggara dapat melihat trend yang sedang berkembang, mengembangkan sistem penyediaan layanan baru, dan memecahkan masalah kecil sebelum menjadi masalah besar. Terdapat tiga metode riset, yakni kuantitatif, kualitatif dan campuran.

2. Design (Desain)

Fase ini merupakan kelanjutan dari proses riset yang dilakukan. Umumnya, proses ini dimulai dengan adanya brainstorming mengenai tema dan konsep acara, bagaimana dekorasi dan artistic, program yang disajikan, strategi komunikasi yang akan digunakan, dan



sebagainya. Fase ini juga dilakukan studi kelayakan event untuk menyaring ide-ide kreatif yang muncul. Studi kelayakan event menyangkut tentang kemampuan finansial, sumber daya manusia, dan kondisi politik.

3. Planning (Perencanaan)

Planning dilakukan setelah analisis situasi dan bersamaan dengan tahapan design. Tahapan ini penyelenggara event mulai melakukan beberapa hal, di antaranya penganggaran waktu yang dipakai untuk melakukan aksi, pertimbangan pemilihan tempat (venue), menentukan tim kerja, menentukan pengisi acara, bagaimana mempersiapkan layanan pendukung, bagaimana produksi, bagaimana mencari sponsor, dan sebagainya.

4. Coordination (Koordinasi)

Fase ini terkait bagaimana komunikasi dengan internal panitia, stakeholder, vendor dan sponsor. Termasuk dalam hal ini rapat dan koordinasi dan komunikasi.

5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi dapat dilakukan di setiap fase atau dilakukan secara menyeluruh. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan menggunakan survey kepuasan dan melakukan pencatatan berapa jumlah peserta dan pengunjung. Metode evaluasi yang lain adalah melalui monitoring dengan menugaskan orang lain untuk mengamati event.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Dimana data akan dijabarkan dalam bentuk deskriptif dan penjabaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dimana teknik pengumpulan data di dapat

dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung oleh penulis saat melakukan Praktik Kerja Lapangan pada pre-event Indonesia Modest Fashion Week Online 2020. Instrumen yang digunakan pada saat melakukan observasi yaitu rekaman gambar dan rekaman suara.

Sementara untuk instrumen wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang ditujukan untuk informan penelitian.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami proses penanganan dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh Indonesia Modest Fashion dalam mempersiapkan penyelenggaraan acara virtual talkshow pada masa pandemi covid-19.

Penelitian dilakukan dengan observasi pada 23 kegiatan virtual talkshow yang diselenggarakan oleh Indonesia Modest Fashion dan wawancara dengan steering committee Indonesia Modest Fashion dan tim pre-event yang terlibat langsung pada virtual talkshow.

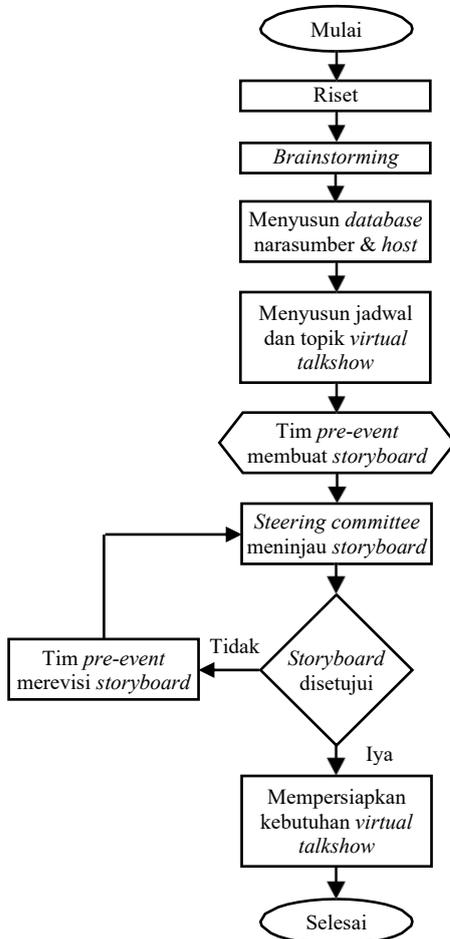
Teori yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian mengenai penanganan virtual talkshow, didapat dari Goldblatt (2002) yang membagi perencanaan event ke dalam beberapa tahapan yaitu Research (Riset), Design (Desain), Planning (Perencanaan), Coordination (Koordinasi) dan Evaluation (Evaluasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Virtual talkshow oleh Indonesia Modest Fashion diselenggarakan selama 3 bulan, dari tanggal 2 September – 20 November 2020.

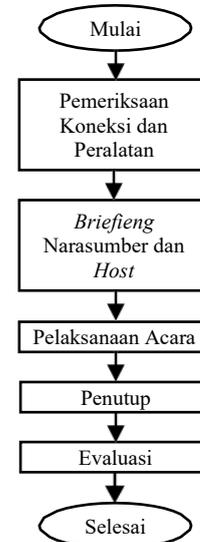
Bagan 1. Flowchart Perencanaan Virtual Talkshow oleh Indonesia Modest Fashion



Sumber: Data diolah 2020

Kegiatan berlangsung seminggu dua kali. Tim pre-event bekerja dalam dua tahap yaitu perencanaan dan pelaksanaan acara. Tim *pre-event* melakukan perencanaan selama dua minggu. Perencanaan *virtual talkshow* oleh tim pre-event Indonesia Modest Fashion dapat dilihat pada flowchart yang tersedia pada Bagan 1, sementara proses pelaksanaan *virtual talkshow* oleh tim pre-event Indonesia Modest Fashion dapat dilihat pada flowchart yang tersedia pada Bagan 2.

Bagan 2. Flowchart Pelaksanaan Virtual Talkshow oleh Indonesia Modest Fashion



Sumber: Data diolah 2020

Pembahasan

Penjabaran acara *virtual talkshow* pada penelitian ini dibagi ke dalam dua tahap yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Berikut penjelasan dari setiap rangka kegiatan pada saat perencanaan dan pelaksanaan *virtual talkshow*:

1. Riset Event

Riset event merupakan langkah awal yang dilakukan dalam perencanaan *virtual talkshow* oleh Indonesia Modest Fashion. Tim pre event bersama dengan steering committee melakukan riset untuk menganalisis penyelenggaraan event di situasi dan kondisi covid-19. Dalam proses riset event, tim pre event melakukan riset dan menganalisis kegiatan *virtual* apa yang saat ini diinginkan oleh audience. Riset dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan sederhana dalam bentuk sistem polling (sistem memilih) di akun Instagram IMFV. Tim pre event menganalisis hasil riset dan



menyesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh IMF. Tim pre event juga menganalisis platform yang akan digunakan untuk virtual talkshow dan memikirkan frekuensi lamanya kegiatan virtual talkshow.

2. *Brainstorming*

Brainstorming merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan setelah riset event. Brainstorming dibimbing dan diawasi oleh steering committee. Ide dan usulan tim dievaluasi oleh steering committee serta menentukan mana ide yang inovatif dan dapat digunakan untuk kegiatan virtual talkshow. Proses dari Brainstorming ini menghasilkan tema dan konsep, platform (tempat penyanggah digital) yang akan digunakan, dan sistem pelaksanaan virtual talkshow.

3. Penyusunan *database* narasumber dan *host*

Penyusunan database dilakukan untuk mempermudah dalam menghubungi calon narasumber dan host yang akan diundang dalam kegiatan virtual talkshow. Database ini berisi informasi-informasi calon narasumber dan host. Mulai dari nomor telfon, alamat email dan latar belakang pekerjaan.

4. Membuat jadwal dan topik *virtual talkshow*

Setelah menyusun database, tim pre event membuat jadwal kegiatan pelaksanaan virtual talkshow. Dilanjut dengan membuat topik yang akan dibahas di setiap kegiatan. Topik yang dibahas harus berkesinambungan dengan tema serta sesuai dengan latar belakang calon narasumber. Tim pre event berusaha agar topik yang

dibicarakan dapat menimbulkan diskusi dan memenuhi keingintahuan calon audience terhadap isu yang dibicarakan.

5. Membuat *Storyboard* (Rangkaian Kegiatan)

Setelah jadwal dan topik talkshow dibuat, tim pre event membuat storyboard keseluruhan kegiatan. Storyboard berisi rangkaian dan jadwal kegiatan yang divisualisasikan dengan gambar dan teks penjelasan. Storyboard dibuat secara berkala dan diperbarui sebulan sekali. Storyboard dirancang di Powerpoint oleh tim pre event untuk dipresentasikan dan diajukan kepada steering committee.

6. *Steering committee* memeriksa *storyboard*

Tim pre event mengajukan storyboard kepada steering committee. Steering committee akan melihat dan meninjau isi dari storyboard yang telah diajukan. Jika steering committee belum setuju, maka tim pre event harus merevisi sesuai dengan arahan lanjutan dari steering committee. Namun apabila storyboard disetujui, tim pre event dapat langsung mempersiapkan kebutuhan kegiatan virtual talkshow.

7. Mempersiapkan kebutuhan *virtual talkshow*

Setelah storyboard disetujui, tim pre event langsung menyiapkan kebutuhan-kebutuhan pelaksanaan virtual talkshow.

Setelah menyelesaikan perencanaan, proses yang dilakukan tim pre event selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pemeriksaan koneksi dan peralatan



Pada hari pelaksanaan, tim pre event melakukan pemeriksaan koneksi, peralatan dan perlengkapan yang akan dipakai selama kegiatan virtual talkshow. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan bahwa barang-barang yang digunakan pada saat kegiatan tidak ada kerusakan. Koneksi diperiksa untuk mengetahui jaringan sudah terhubung dengan handphone dan dipastikan kelancarnya. Kemudian, peralatan seperti mic, handphone dan earphone diperiksa sebelum acara dimulai.

2. *Briefing* narasumber dan *host*

Sekitar 30 menit sebelum acara dimulai, narasumber dan *host* dibriefing kembali mengenai sistem dan sesi talkshow oleh tim pre event. Briefing pada hari pelaksanaan merupakan briefing kedua kali untuk mengingatkan kembali dan memastikan bahwa *host* dan narasumber memahami pelaksanaan acara.

3. Pelaksanaan acara

Virtual talkshow memiliki dua sesi dalam pelaksanaannya. Sesi pertama yaitu acara bincang santai dengan narasumber. Narasumber menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya oleh tim pre event. waktu sesi bincang adalah 30 menit. Di sesi kedua yaitu sesi tanya jawab bersama audience. Audience dapat bertanya terkait topik yang telah dibicarakan sebelumnya. Pertanyaan dapat ditanyakan langsung di kolom komentar Instagram live yang sedang berlangsung, pertanyaan yang beruntung akan mendapatkan hadiah.

Waktu tanya jawab bersama audience yaitu 15 menit

4. Penutup

Acara ditutup dengan memberikan kesimpulan terhadap topik yang telah dibicarakan dan mengingatkan penyelenggaraan acara IMFW Online 2020. *Host* juga mengingatkan pentingnya mematuhi protokol kesehatan guna mendukung pemerintah dalam menanggulangi covid-19. Selesai kegiatan, tim pre event membereskan perlengkapan dan peralatan yang akan dipakai untuk kegiatan selanjutnya.

5. Evaluasi

Setelah event selesai, steering committee dan tim pre event melakukan evaluasi terhadap jalannya acara. Evaluasi yang dilakukan membahas tentang kendala-kendala yang terjadi ketika kegiatan sedang berlangsung. Kendala disampaikan oleh masing-masing anggota tim pre event yang bertugas pada saat pelaksanaan. Sebelum evaluasi dimulai, anggota menyepakati poin-poin yang akan disampaikan, seperti kendala teknis yang dialami, penyebabnya dan bagaimana solusinya. Kendala dicatat dan dilaporkan serta dicarikan solusi bersama dengan ketua panitia dan steering committee, sehingga untuk kegiatan selanjutnya tidak terjadi kendala yang sama. Penyampaian kendala dibatasi dan dikoordinasi oleh ketua panitia sehingga efisiensi tetap terjaga. Evaluasi juga mengikutsertakan peran audience yang menonton kegiatan virtual talkshow. Penyampaian saran



audience diterima di kolom komentar atau pesan pribadi yang dikirimkan ke akun Instagram IMFW. Hasil dari evaluasi akan digunakan untuk meningkatkan kualitas virtual talkshow selanjutnya. Setelah evaluasi selesai, tim pre event melakukan cleaning up studio dan bertanggung jawab untuk memastikan studio kembali normal seperti sedia kala.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penanganan virtual talkshow oleh Indonesia Modest Fashion terdiri dari melakukan riset event, brainstorming, membuat database narasumber dan host, membuat jadwal dan topik virtual talkshow, membuat storyboard (Rangkaian kegiatan), mengajukan storyboard ke steering committee,

mempersiapkan kebutuhan virtual talkshow, monitoring (Pemantauan), implementasi (Pelaksanaan kegiatan) dan evaluasi. Penanganan virtual talkshow oleh Indonesia Modest Fashion sesuai dengan teori Goldblatt (2002: 36), terkait event management. Baik dari langkah awal yaitu melakukan riset hingga evaluasi kegiatan. Kemudian untuk kendala yang ditemukan selama proses penyelenggaraan virtual talkshow adalah kurang telitinya tim pre event dalam menyebarkan publikasi, adanya peralatan rusak pada saat virtual talkshow berlangsung, banyaknya pekerjaan yang tidak ter handle dengan baik dan persiapan yang terburu-buru.

DAFTAR PUSTAKA

Goldblatt, Joe, 2002, *Special Events, Third edition*, New York: John Wiley and Sons.